

“Ibu”

Ibu maafkan aku

yang telah menghisap habis darahmu

Oh Ibu maafkan aku

yang telah mencukur habis rambutmu

Oh Ibu maafkan aku

Beramai kami telah merenggut mahkotamu

Kini aku berikrar

ku kan slalu menjagamu

Kubasuh kakimu

karena ku tahu disanalah surga

Tak akan ada Ibu bumi Kedua

Bila Ibu bumi telah tiada

Kujaga dia, kujaga selama

karena ku tahu dia pun jaga kita

Ibu maafkan aku

Kusuntik racun di batang nadimu

Ibu maafkan aku

Yang telah merogoh isi rahimmu

Oh Ibu maafkan aku

Beramai-ramai kami memerah keringatmu

Kini aku berikrar

ku kan slalu menjagamu

Kubasuh kakimu

karena ku tahu disanalah surga

Tak akan ada Ibu bumi Kedua

Bila Ibu bumi telah tiada

Kujaga dia, kujaga selama

karena ku tahu dia pun jaga kita

“Saat Semua Semakin Cepat Bali Berani Berhenti”

Ini cinta dalam diam

Bila cinta perlu berkorban

Ho cinta untukmu cinta untuk semua dan masa depannya

Oo untuk aku juga

Ku telah terlampau lelah

Berilah aku waktu sesaat

Tuk membasuh luka tuk membasuh jiwa agar suci lagi

Oo meski hanya sehari

Saat dia datang

Kurasa tenang

Meski gelap malam

Kurasa bintang- bintang lebih terang

Saat semua semakin cepat

Bali berani berhenti dan menyepi

Saat semua semakin cepat

Bali berani berhenti dan menyepi

Ku telah terlampau lelah

Berilah aku waktu sesaat

Tuk membasuh luka tuk membasuh jiwa agar suci lagi

Oo meski hanya sehari

Saat dia datang

Kurasa tenang

Meski gelap malam

Kurasa bintang- bintang lebih terang

Saat semua semakin cepat

Bali berani berhenti dan menyepi

Saat semua semakin cepat

Bali berani berhenti dan menyepi

